FOCUS

Perlunya Ruang Aspirasi

SEJUMLAH mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) ditangkap aparat saat Presiden Joko widodo (Jokowi) melakukan kunjungan kerja di Solo. Musababnya, mahasiswa itu membentangkan poster saat Jokowi hendak memasuki kawasan UNS, Senin (13/9).

"Teman-teman hanya ingin menyambut presiden dan sedikit menyampaikan aspirasi lewat poster. Padahal kata-katanya biasa saja, seperti 'Pak Jokowi tolong benahi KPK', kata-katanya sopan," kata Presiden BEM UNS, Zakky Musthofa, seperti dikutip sejumlah media.

Sebelumnya, peristiwa serupa juga terjadi saat Jokowi melakukan kunjungan ke Blitar, Jawa Timur, Selasa (7/9). Seorang pria yang berprofesi sebagai petani diamankan ketika mobil Jokowi bergerak menuju Makam Bung Karno karena membawa poster bertuliskan 'Pak Jokowi bantu peternak beli jagung dengan harga wajar'.

Di sisi lain, Stafsus Mensesneg, Faldo Maldini, menegaskan Jokowi tak pernah tersinggung dengan kritik mahasiswa. Dia menyebut kritik menjadi pertimbangan pemerintah dalam menentukan kebijakan.

"Harusnya biasa saja, Presiden tidak akan pernah merasa tersinggung atau baper sama kritik mahasiswa. Pasti aspirasi tersebut menjadi pertimbangan dan bahan pemikiran bagi pemerintah. Ini negara demokrasi," kata Faldo, dikutip sejumlah media online.

Menarik apa yang disampaikan Faldo, kalau memang begitu kenyataannya. Tapi kadang fakta di lapangan berkata lain. Seperti halnya kritik yang disampaikan lewat mural oleh sejumlah seniman mural. Fakta di lapangan, meski Presiden Jokowi sendiri mengaku tak alergi dengan kritikan, namun kenyataan banyak mural berbau kritik terhadap pemerintah yang dihapus oleh aparat kepolisian maupun Satpol PP. Bahkan, tak berhenti di situ, ada pula pembuatnya jadi bidikan aparat. Karena dianggap menghina lambang negara.

Bila mencermati sikap kritis masyarakat atau mahasiswa terhadap pemerintah, yang selalu ditujukan langsung ke Presiden Jokowi, barangkali ada baiknya flashback ke belakang bahwa itu sebagai akibat dari sikap Presiden juga. Sebab, di awal pembentukan kabinet, Jokowi dalam Sidang Kabinet Paripurna, di Istana Merdeka, Jakarta, Kamis (24/10/2019), menegaskan bahwa tidak ada visi misi menteri, yang ada adalah visi misi presiden dan wakil presiden. "Ini tolong dicatat karena dalam lima tahun yang lalu ada 1, 2, 3 menteri yang masih belum paham mengenai ini. Jadi dalam setiap rapat, baik rapat paripurna, di dalam rapat-rapat terbatas, di dalam rapat-rapat internal itu ada sebuah payung hukum," kata Presiden, seperti dimuat dalam web Kemkominfo: www.kominfo.go.id.

Berdasarkan pengamatan penulis pula, tak hanya menteri yang harus sevisi misi dengan Presiden tetapi juga para kepala daerah. Semua harus berdasar arahan presiden. Karena itu, tak berlebihan bila kini jarang ada menteri ataupun kepala daerah "didemo" terkait kebijakan. Sebab, seolah semua tanggung jawab ada dikendali Presiden.

Jadi wajar bila kemudian segala aspirasi masyarakat selalu tertuju ke Presiden langsung. Apalagi saat ini ruang demokrasi seolah sangat terbatas karena para wakil rakyat dari tingkat pusat hingga daerah, jarang melakukan kritik terhadap kebijakan pemerintah. Sehingga bisa dipahami bila kemudian mahasiswa atau masyarakat lebih suka menyampaikannya sendiri ketimbang harus datang ke wakil rakyat untuk menyampaikan aspirasi.

Karena itu, untuk menghindari kembali terjadinya "penangkapan" terhadap mahasiswa atau masyarakat biasa saat menyampaikan aspirasi di sebuah kunjungan Presiden Jokowi, maka pemerintah perlu membuka ruang aspirasi. Ruang aspirasi ini perlu dirumuskan secara transparan dan adil sehingga bisa membuat masyarakat atau mahasiswa menyampaikan aspirasi tanpa takut intimidasi! (*)

RUSTAM AJI
WARTAWAN TRIBUN JATENG

Opini

Setiap artikel atau tulisan yang dikirim ke redaksi melalui email: **opini.tribun.jateng@gmail.com**, belum pernah dipublikasi di media lain. Artikel hendaknya diketik dengan spasi rangkap, maksimal 5.000 karakter, disertai copy (scan) identitas, nomor telepon dan foto yang memiliki ukuran minimal 250 Kb dan maksimal 2 MB. Setiap artikel yang telah dimuat di harian Tribun Jateng dapat dialihwujudkan dalam format digital maupun nondigital yang tetap merupakan bagian dari harian Tribun Jateng.

Mengenal Lebih Dekat Sekolah Perjumpaan

BELAKANGAN ini berkembang apa yang disebut sebagai Sekolah Perjumpaan (SP). Meskipun bukan agama, namun nilai yang diajarkan SP berkesesuaian dengan nilai-nilai agama. SP merupakan sekelompok orang yang secara sadar berkomitmen untuk mempraktikkan norma-norma berbahasa dalam setiap perjumpaan selama hidup.

Inti ajarannya adalah menepati janji, teguh untuk menjalankan komitmen. Setiap orang adalah guru dan setiap perjumpaan adalah sekolah. Inti pokok ajaran SP mirip dengan agama.

Maafum bahwa, agama dimaknai sebagai seperangkat aturan dan peraturan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya, dan mengatur hubungan manusia dengan lingkungannya. Secara khusus, agama didefinisikan sebagai suatu sistem keyakinan yang dianut dan tindakan-tindakan yang diwujudkan oleh suatu kelompok atau masyarakat dalam menginterpretasi dan memberi tanggapan terhadap apa yang dirasakan dan diyakini sebagai yang gaib dan suci.

Dalam sebuah hadis disebutkan Addinun Nasihat, agama adalah komitmen. Komitmen kepada Allah, kepada kitab-Nya, kepada Rasul-Nya, para pemimpin dan masyarakat. Dalam KBBI, komitmen diartikan sebagai perjanjian (keterikatan) untuk melakukan sesuatu; kontrak; tanggung jawab. Dalam te-

ologi Islam, komitmen manusia kali pertama adalah saat berjumpa dengan Tuhan, ada perjanjian khusus. Alastu birabbikum qolu bala syahidna, Bukankah Aku ini Tuhanmu? Betul Engkau Tuhan kami, kami menjadi saksi (QS Al-A'raf: 172). Itulah makna agama yang jarang diungkapkan.

Pendidikan karakter

SP tumbuh dan berkembang di Nusa Tenggara Barat (NTB). SP dianggap sukses melakukan perubahan pada banyak komunitas di NTB, salah satunya di Pagutan Lombok Tengah (Hamid, 2021). SP juga sudah dan sedang diterapkan pada satuan pendidikan (sekolah, madrasah, dan pesantren) di Lombok Barat. SP merupakan model pembelajaran nilai, model pendidikan karakter. SP akan diujicobakan sebagai "obat", sebagai alternatif model pendidikan karakter.

Model pendidikan karakter selama ini dianggap kurang efektif, karena hanya bersandar pada pembiasaan. SP mengkritik konsep dan implementasi pendidikan karakter yang diterapkan selama ini. Konsep Thomas Lickona, Jubilee, dan pakar-pakar pendidikan karakter lainnya dikritik karena tidak memiliki landasan "kesadaran". Praktek kan-

tin kejujuran, dinilai berbiaya mahal dan gagal mengubah karakter siswa.

SP bukanlah sekolah dalam arti lembaga atau institusi yang memiliki gedung, kurikulum, guru, siswa, dan sebagainya. Sekolah dalam hal ini sekedar nama, sebuah model pembelajaran. Oleh penggagasnya, sekolah perjumpaan awalnya bernama "bengkel perjumpaan". Tahun 2017, diluncurkan oleh Gubernur

NTB, TGB M Zainul Majdi menjadi Sekolah Perjumpaan.

Titik tekan pada SP adalah perubahan dengan cara kesadaran diri melalui sasana perjumpaan. Ada komitmen dalam perjumpaan. SP gampang diterapkan karena mudah dan murah. Sasana yang dibutuhkan hanya "bahasa/komunikasi" dalam berjumpa. Sesuatu yang tidak bisa dihindari oleh setiap orang.

Dengan cara ini, Rasulullah SAW juga melakukan perubahan sosial secara besar. Mengubah masyarakat jahiliyah menjadi masyarakat madani. Setiap perjumpaan yang dilakukan oleh Rasulullah dengan para sahabat adalah komitmen berdakwah, mengajak kepada kebaikan.

Meskipun secara konseptual, istilah sekolah perjumpaan, hemat kami juga problematik. Konsep

"sekolah" jamak dipahami sebagai gedung sekolah, tempat belajar. Padahal, sekolah dalam SP tidak demikian maknanya. Sekolah dalam SP tidak ada kurikulum, tidak ada guru, murid, tidak membutuhkan ruangan/gedung tertentu. Esensi SP adalah komitmen.

Tanpa biaya

Semuanya adalah pembelajar. Sarana yang digunakan sangat sederhana, berbiaya murah (bahkan nol rupiah), karena hanya menggunakan "bahasa" dan "perjumpaan". Intinya para pihak "bersepakat" tentang sesuatu, kemudian masing-masing pihak berkomitmen untuk mewujudkannya.

Dalam praktiknya, SP lebih tepat disebut sebagai "Komitmen Perjumpaan". Terlepas dari itu semua, ada baiknya Best Practice SP di Nusa Tenggara Barat, perlu juga diujicobakan di Jawa Tengah. SP bukan agama, bukan pula aliran keagamaan tertentu. Nilai-nilai yang diterapkan bersifat universal: kejujuran, religiusitas, nasionalisme, dan seterusnya.

Nilai-nilai yang sama dengan 18 karakter yang dikembangkan di sekolah. SP merupakan produk asli dalam negeri. Buah pikir putra terbaik NTB, menjadi sumbangan dari penggagasnya, Husni Muadz (alm). Saya tidak kenal beliau, belum pernah berjumpa dengan beliau. Kabarnya beliau baru saja meninggal. Mudah-mudahan ini menjadi amal jariah, "Dari NTB untuk NKRI". Wallahu'alam. (*)

Dr AJI SOFANUDIN, MSI
PENGURUS HIMPUNAN PENELITI INDONESIA JATENG

Hotline Public Service

► Anda punya masalah terkait **pelayanan publik (public service)** di kantor pemerintah atau swasta? Sampaikan pertanyaan, keluhan, saran, dan kritik menyangkut layanan umum seperti air bersih PDAM, PLN, dokumen kependudukan & penataan kota kepada Tribun Jateng. Kami akan membantu mencari solusi kepada pihak-pihak yang berkompeten. Pengirim wajib menyertakan identitas dan alamat untuk kepentingan intern redaksi.

Hubungi **NASIRIN** di HP 085725697935 atau nomor WA: 085712341233
SURAT: Tribun Jateng, Jalan Menteri Supeno No 30 Kota Semarang
Email: redaksi.tribunjateng@gmail.com

TRIBUNJATENG/MAHASISWA UNDP MAGANG/CIKAL/KARIN

MENJAGA KEBERSIHAN KOTA

SEORANG wanita penyapu jalan di Kota Semarang tampak sedang menyapu dan mengumpulkan sampah dedaunan di pinggir jalan depan SMKN 4, Jalan Pandanaran Mugassari Semarang, beberapa hari lalu. Petugas penyapu jalan diupah setara dengan UMK Kota Semarang tahun 2021. Pemerintah minta kepada masyarakat membuang sampah pada tempatnya. Karena sampah-sampah yang dibuang di parit atau selokan akan menumpuk di sungai dan bisa menjadi penyebab banjir.

Bolehkah Ikut Vaksinasi Kodam di Balaikota Semarang Bila Tak Ada KTP?

SELAMAT pagi Tribun. *Mohon ditanyakan persyaratan untuk bisa mengikuti vaksinasi yang digelar Kodam di Balaikota Semarang, apakah hanya membawa KTP. Untuk anak 12-17 yang belum punya KTP bagaimana? Terima kasih*

081226958XXX

JAWABAN

Persyaratan mengikuti vaksinasi Sinovac khusus

untuk usia 12 tahun ke atas Baik terima kasih pertanyaannya. Kodam IV/Diponegoro bekerjasama dengan Rotary Club D3420 Area 1.2 akan menggelar vaksinasi di Balaikota Semarang Jalan Pemuda. Persyaratannya yaitu bawa KTP atau surat keterangan domisili. Khusus anak usia 12-17 tahun membawa fotocopy Kartu Keluarga (KK).

Pendaftaran sudah dibuka sejak 10 September dan akan berlanjut hing-

ga 17 September. Cara pendaftaran bisa melalui <https://s.id/1000vaksin> atau menghubungi nomor 085288079235 dan 085727688883.

Pelaksanaan vaksinasi 1 pada 19 September, dan vaksinasi 2 pada 17 Oktober 2021, dengan kuota setiap pelaksanaan 1.000 orang. Terima kasih. **(bud)**

Nana

Panitia Pelaksana Vaksinasi

Apakah Anak Belum Divaksin Boleh Masuk Objek Wisata?

HALO Tribun. *Apakah masuk tempat wisata Lawangsewu di Kota Semarang harus sudah divaksin. Lalu untuk anak-anak yang belum menjalani vaksin bagaimana, apakah boleh masuk? Terima kasih*

085712157xxx

JAWABAN

Terima kasih pertanyaannya. Pengunjung tempat wisata di Kota Semarang termasuk anak-anak, yang belum divaksin COVID-19 tidak diperkenankan masuk tempat wisata dan hiburan. Hal itu juga tertuang dalam Peraturan Wali Kota Semarang, di mana yang diizinkan hanya yang sudah vaksinasi. Terima kasih. **(bud)**

Indriyasari

Kepala Disbudpar Kota Semarang

Alert Call											
☎ Dinas Kebakaran	113	☎ RSUD Tugurejo	7605378 7605297	☎ RS. Kota Semarang	6711500	☎ Stasiun KA Tawang	3544544	☎ Cipaganti Travel	91288588 91288599	☎ PLN Semarang Timur	6717227
☎ RS. Panti Wilasa Citarum	3542224	☎ RS. Panti Wilasa dr. Cipto	3542225 3546040	☎ RS. Prof. Dr. Danubroto	6717755 7471519	☎ Kantor BASARNAS Jateng	3544496	☎ Rosalia Travel	7682875	☎ PLN Semarang Selatan	7472455
☎ RS. Panti Wilasa dr. Cipto	3541554	☎ RS. Roemani PKU	8444623 8444625	☎ RS. Alpol dr. Bustami	7411080	☎ Terminal Bus Terboyo	1157629192	☎ Info Jalan Tol Gayamsari	7682875	☎ PLN Semarang Barat	7605547
☎ Polek Semarang Barat	7604153	☎ RS. Sultan Agung	6580019	☎ Bandara A Yani	7608735	☎ Blue Bird Taksi	6701234	☎ Info Jalan Tol Muhiharjo	6724169	☎ Pengaduan & Informasi PLN	3547651
☎ Polek Semarang Selatan	8315123	☎ Lion Air	7614315	☎ Garuda Indonesia	8454737	☎ Kosti Taks	7613333	☎ Info Jalan Tol Tembalang	7479197	☎ PMI Prov Jateng	3547653
☎ Polek Semarang Tengah	3545175	☎ Merpati Nusantara	8445000	☎ Sriwijaya Air	8445456	☎ Semarang City Taksi	6723772	☎ Parwisata	3515451	☎ PMI Kota Semarang	354957
☎ Polek Semarang Timur	6716191	☎ Mandala Air	8444737	☎ Garuda Indonesia	8454737	☎ Pandu Taksi	6591234	☎ Pengaduan Gangguan Telepon	117	☎ PMI Kota Semarang	3541237
☎ Polek Semarang Utara	3545162	☎ RSU.William Booth	8414392	☎ Peln	3540238	☎ Satria Taksi	7464855	☎ Pelayanan PDAM	8315514	☎ Unit Transfusi Darah Daerah	354957
						☎ Sentries Taksi	6723624	☎ PLN Semarang Tengah	3541792	☎ Unit Transfusi Darah Daerah	3542752
						☎ Daytrans Travel	7604192	☎ PLN Semarang Utara	3513707	☎ Pelindo III Tanjung Mas	3548666

HARIAN PAGI
Tribun **Jateng**
SPIRIT BARU JAWA TENGAH

PENERBIT: PT WARTA MEDIA NUSANTARA
Nomor Sertifikasi Dewan Pers: 199/DP-Terakreditasi/K/II/2018

PEMIMPIN UMUM : H. Ciptyantor

PEMIMPIN REDAKSI/ PENANGGUNG JAWAB : Erwin Ardian

PRINT PRODUCTION MANAGER : Rustam Aji

NEWS MANAGER : Iswidodo

DIGITAL MANAGER : Abduh Imanulhaq

Editor: Achiar M Permana, Arief Novianto, Catur Waskito Edy, Deni Setiawan, Galih Permadi, Galih Pujo Asmoro, M Nur Huda, Moh Anhar, Mulyadin, Rika Irawati, Sujarwo.

Staf Redaksi: Amanda Rizyana, Daniel Ari Purnomo, Eka Yulianti Fajlin, Faizal M Affan, F Ariel Setiagputra, Hermawan Endra Wijonarko, Iwan Arifianto, Mamdukh Adi Priyanto, M Syofri Kurniawan, M Zaenal Arifin, Nur Hesti Imaniastuti, Rahdyan Trijoko Pamungkas, Reza Gustav, Rival Almanaf, Yayan Isro' Roziqi, **Tegal:** Desta Leila Kartika, **Pekalongan:** Indra Dwi Purnama, **Pemalang:** Budi Susanto, **Kendal:** Saiful Ma'sum, **Dudus:** Raka F Pujangga, **Blora:** Rifqi Ghazali, **Demak :** Yunan Setiawan , **Ungaran/Salatiga:** M Nafidul Haris, **Purbalingga:** Putra Permata Jati, **Solo:** M Sholekan, **Karanganyar:** Agus Iswadi, **Sragen:** Mahfira Putri, **Purwokerto:** Putra Permata Jati, **Banjaregara/Wonosobo:** Khoirul Muzakki, **Magelang:** Azka Ramadhan (Tribun Jogja), **Klaten:** Angga Purnama (Tribun Jogja), **Fotografer:** Hermawan Handaka, **Gate Keeper Social Media:** M Radlis, **Staf Sekretariat Redaksi:** M Nasirin.

Desainer/Tata Wajah: Aditia Kurniawan, Rahardiyanto Ajie Kurniawan, Tigana Adi Putra, Tri Susanto, **Grafis:** Bram Kusuma, **Ulah Video:** Kristiyawanto, Endarmawan, Ilham Cahyo Pribadi.

Business General Manager: Heru Budi Kuncara, **Advertising Manager:** Cicilia Ratih Titis Sulistyawati, **Circulation Manager:** Landung Cristiyanto.

JAKARTA:
News Director: Febby Mahendra Putra, **News Vice Director/GM Jakarta Content:** Domuara D. Ambarita, **GM Content Digital:** Yuli Sulistyawan, **News Manager:** Rahmat Hidayat, **Koordinator Kompartemen Polihukam:** Dodi Esvandi, **Koordinator Kompartemen Megapolitan:** Soewidia Henaldi, dan Yogi Gustaman, **Koordinator Kompartemen Ekonomi dan Bisnis:** Frederiks Mahatma Teguh Is, **Koordinator Kompartemen Seleb & Lifestyle:** Willy Widianto, **Koordinator Kompartemen Olahraga:** Eko Priyono, **Koordinator Kompartemen Audio-visual:** Dany Permana.

Alamat Kantor: Gedung Kompas Gramedia, Jl Menteri Supeno 30 Semarang Mugassari, Kota Semarang, Kode Pos 50241, **No Telp:** (024) 8458959 (redaksi, iklan, sirkulasi), **Email:** redaksi.tribunjateng@gmail.com, **Faks:** (024) 8456776.

Alamat Kantor Jakarta: Gedung Tribun Network - Kompas Gramedia, Jalan Palmerah Selatan No 3, Jakarta Pusat, 10270, **Telepon:** 021-5359525, **Fax:** 021-5359523

Nama Percetakan: PT Media Tribun Yogya (isi di luar tanggung jawab percetakan)
Alamat Percetakan: Jalan Ringroad Barat KM 8 Trihanggo, Gamping, Sleman.

Harga Iklan (mili meter): Rp 40.000/mmm (FC) dan Rp 25.000/mmm (BW) dan Rp 10.000/mmm khusus untuk pengumuman iklan.

Website: TribunJateng.com

Facebook [tribunjateng.com](https://www.facebook.com/tribunjateng.com); **Instagram** [tribunjateng](https://www.instagram.com/tribunjateng)

YouTube [Tribun Jateng](https://www.youtube.com/tribunjateng); **Twitter** [@tribunjateng](https://twitter.com/tribunjateng); **TikTok** [@tribunjateng](https://www.tiktok.com/@tribunjateng)

MEDIA TERVERIFIKASI DEWAN PERS

PERSONEL REDAKSI DAN BISNIS "TRIBUNJATENG" DILENGKAPI OLEN KARTU IDENTITAS RESMI, DAN DILARANG MENERIMA ATAU MEMINTA PEMBERIAN APAPUN DARI NARASUMBER/KLIEN.